

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pengguna transportasi, sarana, dan sarana transportasi merupakan komponen penting dalam sistem transportasi. Ketiga hal tersebut harus bekerja secara sinergis sehingga dapat membentuk, meningkatkan, dan membangun perekonomian suatu daerah. Keseimbangan antara sarana dan prasarana transportasi diharapkan dapat memberikan keselamatan dan kenyamanan bagi semua pengguna transportasi (Nur et al., 2021).

Pengertian kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya (Moehariono, 2018).

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dari *rating* kinerja pada setiap alternatif dari semua atribut (Kusumadewi et al., 2006). *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebuah metode yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty pada tahun 1970-an. *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah pendekatan dasar untuk pengambilan keputusan. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ini dirancang untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan rasional dan intuitif untuk memilih yang terbaik dari sejumlah alternatif kriteria yang dievaluasi (Saaty and Vargas, 2012).

PT. Cakrawala Nusa Indah (CNI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi pendistribusian barang dari satu

tempat ketempat yang lain dengan menggunakan moda transportasi darat. Perusahaan ini berdiri secara resmi pada tahun 2020 yang berlokasi di Kabupaten Karawang. Perusahaan ini hadir dengan inovasi dalam jasa transportasi dan pengiriman seiring dengan perkembangan perekonomian nasional demi memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia dengan berbagai macam armada sesuai kebutuhan masyarakat.

PT. Cakrawala Nusa Indah (CNI) memiliki vendor sebanyak 8 vendor perorangan untuk area Sumatera. Dari vendor-vendor tersebut sering terjadi beberapa masalah terkait dengan kualitas terutama pada armada truk. Beberapa armada truk mengalami masalah sehingga menyebabkan barang/produk yang dibawa rusak sehingga perusahaan diwajibkan untuk meng-*claim* barang/produk tersebut atau membawa kembali barang yang sudah *expired* dan berikut adalah permasalahan yang ada pada perusahaan selama tahun 2021:

**Tabel 1. 1** Data Permasalahan Vendor Truk di PT. Cakrawala Nusa Indah

<b>Bulan</b>	<b>Report Delivery Order</b>	<b>Jumlah Kejadian Barang Rusak</b>	<b>Jumlah Kejadian Keterlambatan</b>
<b>Januari</b>	49	0	2
<b>Februari</b>	56	0	2
<b>Maret</b>	65	0	3
<b>April</b>	62	1	1
<b>Mei</b>	172	0	5
<b>Juni</b>	214	1	2
<b>Juli</b>	142	0	2
<b>Agustus</b>	179	1	3
<b>September</b>	165	0	1
<b>Oktober</b>	99	0	2
<b>November</b>	118	2	2
<b>Desember</b>	124	0	4

**Sumber:** Data Perusahaan, 2021.

Dapat dilihat pada data di **Tabel.1. 1** permasalahan yang terjadi ialah pada kualitas kendaraan dan efektifitas, selama tahun 2021 terdapat 5 kali kejadian yang menyebabkan barang yang dibawa oleh vendor mengalami kerusakan selain kerusakan kejadian keterlambatan menjadi masalah yang sering terjadi didapatkan 29 kali kejadian pada tahun 2021, oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang dapat memberikan informasi tentang kualitas vendor. melalui metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif (Ruskan et al., 2013) dan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menentukan kualitas kinerja vendor truk sesuai dengan permintaan konsumen dan tentunya dengan pelaksanaan penelitian ini dengan melakukan pengamatan perbaikan sistem kerja untuk meningkatkan kualitas jasa vendor truk yang dihasilkan. Sehingga mampu meningkatkan performa kualitas pelayanan PT. Cakrawala Nusa Indah untuk dapat bersaing dengan *competitor* lain.

Pemilihan vendor truk yang tidak tepat dapat mengganggu kegiatan operasional ekspedisi. Oleh karena itu harus memiliki suatu sistem penilaian kinerja vendor yang tepat untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja vendor truk, serta dapat mengetahui vendor yang memberikan kontribusi terbaik dan efektif bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan daya saing pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Naafitamara, 2019).

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) banyak digunakan untuk mengambil keputusan yang berbentuk ranking dengan melakukan perhitungan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penggunaan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Untuk Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Vendor Truk**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria apa saja yang dibutuhkan dalam membuat prioritas penilaian kinerja vendor truk di PT.Cakrawala Nusa Indah ?
2. Berapa nilai bobot prioritas dalam melakukan penilaian kinerja vendor truk di PT.Cakrawala Nusa Indah ?
3. Alternatif vendor truk mana yang paling memiliki penilaian terbaik PT. Cakrawala Nusa Indah?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria apa saja yang dibutuhkan dalam membuat prioritas penilaian kinerja vendor truk di PT.Cakrawala Nusa Indah
2. Menentukan berapa nilai bobot prioritas dalam melakukan penilaian kinerja vendor truk di PT.Cakrawala Nusa Indah.
3. Menentukan alternatif vendor truk mana yang paling memiliki penilaian terbaik PT. Cakrawala Nusa Indah.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat mengerti tentang penilaian kinerja vendor truk yang paling memiliki penilaian terbaik di PT. Cakrawala Nusa Indah. Dan juga memahami aplikasi nyata metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) di dalam suatu kasus nyata di suatu perusahaan.

Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini di harapkan untuk menjadi acuan untuk penilaian kinerja vendor truk yang paling sesuai untuk pendistribusian barang di PT. Cakrawala Nusa Indah.

## 1.5. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi Batasan dalam penelitian ini adalah hanya berfokus pada perhitungan tanpa ada desain aplikasi.